

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta yang tepat dan dapat dipercaya tentang apakah terdapat Perbedaan Motivasi Belajar pada mata pelajaran Ekonomi dengan pendekatan kontekstual strategi *Problem Based Learning* dan metode ceramah pada siswa kelas X SMAIT Al-Halimiyah Pondok Kopi Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA IT AL-HALIMIYAH Pondok Kopi Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur dan Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Maret sampai bulan Mei 2013.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan dua kelompok perbandingan. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi dengan pendekatan kontekstual strategi *Problem Based Learning* dan metode ceramah yaitu dengan membandingkan dua

kelompok. Kelompok pertama berfungsi sebagai kelompok yang menerima perlakuan dan kelompok kedua sebagai kelompok pengontrol. Hal ini sesuai pendapat Suharsimi Arikunto dalam buku *Manajemen Penelitian* yaitu:

“Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan”⁵⁶.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang jadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA IT Al-Halimiyah yang berjumlah **180** siswa. Populasi terjangkau yaitu siswa kelas X (sepuluh) dan sebagai sampel kelas X 1 dan kelas X 2 yang berjumlah 60 siswa.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁸

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA IT Al-Halimiyah Pondok Kopi Jakarta Timur karena sedikitnya jumlah populasi, maka penulis menggunakan metode total sampling yakni seluruh populasi menjadi

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hlm. 207

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, Alfabeta, 2005) hlm. 90

⁵⁸ Sugiyono, *loc. Cit.* hlm. 91

anggota yang akan diamati sebagai sampel, seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto bahwa “jika jumlah anggota dalam populasi hanya meliputi 100-150 orang dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya”⁵⁹.

Tabel III.1.
Jabaran Populasi dan Sampel

Kelas	Populasi Terjangkau	Sampel
X 1	30	30
X 2	30	30
Jumlah	60	60

Sumber: Arsip SMAIT Al-Halimiyah

E. Teknik Pengumpulan Data / Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang representatif dan data yang dibutuhkan dalam penelitian diperlukan instrumen penelitian. instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, yang mengukur motivasi belajar pada siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dengan strategi *Problem Based Learning* dan siswa yang menggunakan ceramah. Instrumen penelitian ini mengukur variabel motivasi belajar / variabel Y. Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *loc. Cit.* hlm. 95

1. Pendekatan Kontekstual dengan strategi *Problem Based Learning*

a. Definisi Konseptual

Pendekatan Pembelajaran kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa mampu menghubungkan materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan penerapan dalam kehidupan yang dijalaninya. Dengan strategi *Problem Based Learning* siswa dihadapkan pada suatu permasalahan yang harus diidentifikasi dan dipecahkan sesuai dengan pengalaman sehari-hari.

b. Definisi Operasional

Pendekatan Pembelajaran kontekstual dengan *strategi Problem Based Learning* diukur dengan pembelajaran langsung menggunakan pendekatan kontekstual dan mendorong siswa untuk memecahkan suatu masalah sesuai dengan tema pelajaran dengan kenyataan dalam kehidupan mereka sehari-hari yaitu dengan menemukan masalah, mengidentifikasi permasalahan kemudian menganalisa permasalahan tersebut dan memberikan pemecahan dari masalah yang disajikan sesuai dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode Ceramah

a. Definisi konseptual

Metode Ceramah adalah suatu pembelajaran dimana guru lebih dominan dalam proses belajar mengajar. Komunikasi yang terjadi hanya satu arah dari guru kepada siswa sehingga siswa menjadi tidak aktif.

b. Definisi Operasional

Metode Ceramah diukur dengan pembelajaran secara langsung dengan cara menjelaskan suatu materi pelajaran sesuai buku pelajaran dan LKS sebagai acuannya dan kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan dan diakhir pelajaran guru memberi sedikit kuis atau pertanyaan lisan.

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi Belajar adalah suatu keadaan yang mendorong perubahan dalam diri seseorang baik yang berasal dari dalam diri ataupun dari luar diri seseorang sehingga menimbulkan tindakan atau perbuatan untuk belajar. Motivasi merupakan daya penggerak dalam diri siswa yang akan menjamin kelangsungan belajar sehingga tujuan yang telah direncanakan dan dikehendaki oleh siswa maupun guru dapat tercapai.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator intrinsik dan ekstrinsik dari motivasi belajar, indikator instrinsik adalah perasaan menyenangkan pelajaran, kebutuhan terhadap materi pelajaran, cita-cita dan indikator ekstrinsik adalah hadiah, pujian, tata tertib dan tauladan guru. Dalam pengambilan data motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan instrumen kuesioner.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi motivasi belajar yang disajikan pada bagian ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dengan strategi *Problem Based Learning* dan siswa yang menggunakan metode ceramah.

Kisi-kisi instrumen ini untuk mengukur motivasi belajar siswa yang terdiri atas dua konsep instrumen yaitu:

1. Diujicobakan
2. Instrumen final.

Data diolah dengan menggunakan skala Likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1 – 5. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai yang digunakan adalah seperti tabel berikut:

Tabel. III.2
Skala Penelitian untuk instrument Penelitian
Variabel Motivasi Belajar

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		+	-
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dua kisi-kisi tersebut disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop dan valid serta dapat memberikan gambaran bahwa instrumen final mencerminkan indikator variabel motivasi belajar.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar dapat dilihat pada tabel. III.3

Tabel. III.3
Indikator Varibel Motivasi Belajar

Indikator	Sub indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Intrinsik	1. Perasaan menyenangkan materi pelajaran	1,15,21	13,19*, 16,11*	1,14,18	12,15
	2. Kebutuhan terhadap materi pelajaran	2,10,14	22	2,10,13	19
	3. Cita-cita	3,20	24*	3,17	
Ekstrinsik	1. Hadiah	12,17*	4,9	11	4,9
	2. Pujian	23,18,5		5,16,20	
	3. Tata tertib/peraturan	6	7	6	7
	4. Tauladan guru	25,27,2 6,8		8,21,22 ,23	
Sub total		18	9	17	6
Total		27		23	

Keterangan: * butir pernyataan yang drop

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Proses pengembangan instrumen Motivasi Belajar dimulai dengan penyusunan instrumen yang berbentuk kuisisioner dengan menggunakan skala *likert*, kuisisioner berisi 27 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator motivasi belajar (Tabel III.3). Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data hasil ujicoba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.

Menurut Suharsimi Arikunto, rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{x \cdot xt}{\sum x^2 (\sum xt^2)} \text{ } ^{60}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

$\sum xt$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

$$\sum x \cdot xt = \sum X \cdot X_t - \frac{\sum X (\sum Y_t)}{n}$$

Keterangan:

$\sum x \cdot xt$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum X_t$ = Jumlah skor total

n = Jumlah Responden.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal. 70

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{\sum X^2}{n}$$

Keterangan:

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat skor tiap butir

$$\sum xt^2 = \sum xt^2 - \frac{\sum (Xt)^2}{n}$$

Keterangan:

$\sum xt^2$ = Jumlah Kuadrat skor total

Kriteria batas minimum butir pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Butir pernyataan di anggap valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Pernyataan yang tidak valid akan di drop atau tidak digunakan dan instrumen yang valid akan dihitung reliabilitasnya.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 27 pertanyaan setelah dihitung validitasnya terdapat 4 butir soal yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat dipergunakan sebanyak 23 butir pertanyaan.

2. Reliabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya, rumus yang digunakan adalah rumus *Alpa Cronbach*, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) \quad 61$$

Keterangan:

r_{it} = reliabilitas instrumen

⁶¹ Riduwan, Metode & Teknik Menyusun Tesis, (Bandung:CV. Alfabeta, 2004) h. 124

k = cacah butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians total

Dari perhitungan diperoleh r_{it} sebesar 0,896, dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument penelitian ini telah memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu instrument yang berjumlah 23 butir pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur motivasi belajar siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dengan strategi *Problem Based Learning* dan menggunakan metode ceramah.

F. Desain Penelitian

Desain ini digunakan untuk memberikan gambaran dari penelitian. Penelitian ini menggunakan studi komparatif atau membandingkan, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. III.4
Desain Penelitian

MOTIVASI BELAJAR (Y)	
<p>Siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dengan strategi <i>Problem Based Learning</i></p> <p>(X1)</p>	<p>Siswa yang menggunakan metode ceramah</p> <p>(X2)</p>

H. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data, uji normalitas dengan uji liliefors dan uji homogenitas dengan uji F.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan normal atau tidak, dan akan diuji dengan rumus liliefors pada taraf signifikan yaitu 0,05 dengan arti resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Data akan berdistribusi normal apabila $L_o < L_t$. Uji normalitas dilakukan pada motivasi belajar siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dengan strategi *Problem Based Learning* dan yang tidak menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dengan strategi *Problem Based Learning*. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi (α) = 0,05. Dimana data sampel akan homogen apabila F_h (hitung) < F_t (table), demikian pula sebaliknya data sampel penelitian tidak berdistribusi homogen apabila F_h (hitung) > F_t (table).

H_0 = berdistribusi normal

H_1 = berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian : Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = homogen

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = tidak homogen

nilai varians terbesar dan varians terkecil dicari dengan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} \quad ; \text{ Jika } S_1^2 > S_2^2$$

$$F_{hitung} = \frac{S_2^2}{S_1^2} \quad ; \text{ Jika } S_1^2 > S_2^2$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians data motivasi belajar kelas eksperimen (pendekatan kontekstual dengan strategi *Problem based learning*)

S_2^2 = Varians data Motivasi Belajar kelas kontrol (metode ceramah)

2. Uji Hipotesis

Apabila data sudah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya diadakan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan Uji-t karena kedua simpangan baku pada kedua sampel tidak sama dan kedua populasi berdistribusi normal. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (uji-t) dengan rumus *Polled Varian*⁶² sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\frac{n_1 - 1 s_1^2 + n_2 - 1 s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

T_{hitung} = t hitung

X_1 = rata-rata hitung X_1 motivasi belajar menggunakan pendekatan kontekstual dengan strategi *problem based learning* siswa

X_2 = rata-rata hitung X_2 motivasi belajar siswa metode ceramah

S_1^2 = varians simpang baku dari x_1

S_2^2 = varians simpang baku dari x_2

1. Hipotesis Statistik

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan strategi *problem based learning* dan metode ceramah

⁶² Sugiyono, *op. Cit.* hlm. 273

$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan motivasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan strategi *problem based learning* dan metode ceramah

Dengan kriteria pengujian :

1. Terima H_0 jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Artinya Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan strategi *problem based learning* dan metode ceramah

2. Tolak H_0 jika $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$

Artinya Terdapat perbedaan motivasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan strategi *problem based learning* dan metode ceramah